

Pelatihan Pembuatan Masker kepada Ibu-Ibu Kelompok Dasawisma Flamboyan di Kelurahan Pedurungan Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang

Eriesta Mauliana¹, Ari Pradhanawati², Akhmad Ismail³, Tri Cahyo Utomo⁴, Sri Suryoko⁵

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Departemen Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Bagian Anatomi Fisiologi, Fakultas Kedokteran
Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro

²aripradhanawati@lecturer.undip.ac.id

Abstrak — Virus SARS-COV2 atau yang sering dikenal dengan virus Covid-19 merupakan virus yang menular melalui kontak langsung dan kontak tidak langsung. Pemerintah melakukan sosialisasi 3M meliputi memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak yang dinilai dapat mengantisipasi dampak penyebaran virus Covid-19. Wabah virus Covid-19 ini selain berdampak bagi kesehatan juga berdampak bagi perekonomian masyarakat. Karena permintaan masker lebih tinggi dibandingkan dengan penawaran, maka ketersediaan masker menjadi langka di pasaran. Untuk itu, masyarakat dihimbau untuk menggunakan masker berbahan kain. Pembuatan masker kain reaktif mudah, sehingga masyarakat menjadi lebih hemat dan bisa digunakan sebagai sebuah inovasi ekonomi kreatif. Program pelatihan pembuatan masker kain diberikan kepada Ibu-Ibu Kelompok Dasawisma Flamboyan di Kelurahan Pedurungan Kidul, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memakai masker dengan benar dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci — Covid19, Ekonomi Kreatif, Pembuatan Masker

I. PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) mengumumkan penyakit baru yang disebabkan oleh virus SARS-COV 2 atau yang dikenal dengan virus Covid-19 [4]. Virus ini menular melalui percikan yang keluar dari mulut dan hidung dari orang yang terinfeksi virus ini. Selain itu bisa juga berasal dari batuk maupun saat mengeluarkan nafasnya [7]. Selain melalui kontak langsung, virus Covid-19 dapat menular melalui kontak tidak langsung seperti menyentuh benda yang terkena percikan yang keluar dari mulut dan hidung dari orang yang terinfeksi dan kemudian menyentuh mata, hidung atau mulut [9]

Gejala klinis yang dilaporkan sebagian besar merupakan kasus demam, batu/pilek, sakit tenggorokan dengan beberapa kasus mengalami gangguan pernafasan, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru [3]. Menurut data dari Gugus Tugas per 13 September 2020, terdapat lebih dari 218.000 kasus terkonfirmasi positif virus corona di Indonesia, dengan jumlah kematian lebih dari 8.700, dan kasus sembuh lebih dari 155.000 [2]. Sedangkan di Semarang per 13 September 2020 menurut data dari Siaga Corona Kota Semarang, terkonfirmasi

positif Covid-19 lebih dari 6.900 kasus, kasus meninggal lebih dari 500, dan kasus sembuh lebih dari 4.600 jiwa [8]. Dengan tingginya dampak yang diakibatkan dari virus Covid-19 ini, berbagai kebijakan pemerintah dilakukan untuk mengantisipasi dampak penyebaran virus corona.

Penularan wabah virus Covid-19 begitu cepat dan berbahaya, maka salah satu upaya untuk memutus rantai penyebaran virus corona yang disosialisasikan melalui Gugus Tugas yaitu Gerakan 3M. Gerakan 3M tersebut meliputi memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak minimal 1 meter. Gerakan memakai masker ditempat umum merupakan menjadi fokus pemerintah dan gencar disosialisasikan kepada masyarakat. Berdasarkan himbuan dari Kemenkes RI, terdapat 3 jenis masker yang dapat digunakan, yaitu masker N95, masker bedah dan masker kain. Masker N95 dan masker bedah diperuntukkan bagi tenaga medis dan para medis yang disesuaikan berdasarkan tingkat intensitas kegiatan. Karena masker N95 dan masker bedah sangatlah terbatas, maka masyarakat umum dianjurkan untuk memakai masker kain dengan bahan katun.

Selain menyebabkan bencana kesehatan, virus covid-19 juga berdampak pada sector ekonomi.

Dengan tidak adanya perusahaan yang beroperasi, maka tidak ada pekerjaan utama bagi para pekerja. Dampak virus covid-19 di sektor ekonomi adalah ancaman kehilangan pendapatan rumah tangga dan tidak dapat bekerja sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami melaksanakan pengabdian dengan judul pelatihan pembuatan masker kepada ibu-ibu kelompok dasawisma flamboyan. Dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan ibu-ibu rumah tangga dengan membuat masker dari kain. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelatihan kepada Ibu-ibu Dasawisma Flamboyan tentang cara membuat masker dari kain
2. Meningkatkan kesadaran kepada masyarakat terhadap pentingnya memakai masker untuk pencegahan COVID-19
3. Meningkatkan keterampilan ibu rumah tangga dalam membuat masker kain secara mandiri
4. Meningkatkan akan kesejahteraan masyarakat bagi ibu rumah tangga.

II. LITERATUR REVIEW

A. Pelatihan masyarakat

Tersedianya sumber daya manusia yang andal dapat diperoleh melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas tersebut dapat diperoleh melalui pelatihan dan pengembangan kerja. Pelatihan merupakan alat untuk menyesuaikan antara tugas dan pekerjaan dengan kemampuan, ketrampilan dan keahlian dari setiap sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja [5]. Pelatihan memiliki tujuan untuk meningkatkan antara kemampuan teoritis, teknis dan sikap sehingga sumber daya manusia dapat mencapai hasil kerja yang maksimal sekaligus mengarahkan kinerja yang sesuai sasaran strategis.

B. Ekonomi kreatif

Ekonomi kreatif merupakan sebuah “talenta” baru yang mengubah kehidupan masyarakat melalui ide atau gagasan kreatif, sehingga menghasilkan produk yang bernilai tambah ekonomi [1]. Pelaku dalam ekonomi kreatif dikategorikan sebagai usahawan yang memiliki keterampilan dan kemampuan dalam pengembangan usaha. Menurut [6]. Manfaat dari ekonomi kreatif yaitu :

- a. Kontribusi bisnis *start-up*. Mekanisme perubahan produk dan kemudahan dalam

mengakses informasi merupakan manfaat dari adanya kemajuan teknologi. Kontribusi ini muncul akibat pemikiran, keahlian dan kreativitas dari manusia yang berpengetahuan.

- b. Adanya inovasi. Inovasi dapat terjadi karena adanya akulturasi budaya globalisasi dan gaya hidup. Masyarakat yang terlibat dalam ekonomi kreatif dapat mengidentifikasi dan memodifikasi suatu barang.
- c. Kreativitas bisnis kompetitif. Kompetitif bisnis didominasi oleh pelaku bisnis yang berhasil menjadi *market leader* dengan mengombinasikan kelebihan produk dan mengetahui kebutuhan masyarakat.
- d. Terciptanya kreatifitas manusia.
- e. Perhatian terhadap kualitas produk. Kualitas produk harus diperhatikan supaya ketika terjadi persaingan, tetap dapat menghasilkan keuntungan
- f. Terciptanya peluang kerja. Industry kreatif ikut terlibat dalam terciptanya hasil karya yang berkualitas dan memperluas pasar. Akibat dari meluasnya pasar yaitu dibutuhkannya tenaga kerja agar permintaan tetap terpenuhi. Sehingga ketika lapangan kerja meningkat, kesejahteraan dan pendapatan juga akan meningkat.
- g. Ekonomi bertumbuh. Kontribusi ekonomi kreatif adalah adanya akses pemberdayaan dan pelatihan sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia dan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

III. HASIL KEGIATAN

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat di Lingkungan Kelompok Dasawisma Flamboyan Kelurahan Pedurungan Kidul, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang adalah pelatihan pembuatan masker kain sebagai upaya meningkatkan keterampilan dan memanfaatkan waktu luang. Kegiatan ini diharapkan nantinya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memakai masker untuk pencegahan COVID-19.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 42 hari yang dilakukan secara *door-to-door* dan secara bersama-sama dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh Kemenkes RI. Adapun jumlah Ibu-ibu Dasawisma Flamboyan yang terlibat adalah sebanyak 10 orang. Tim pengabdian

masyarakat berperan dalam memberikan pengetahuan dalam pembuatan masker kain agar para Ibu Rumah Tangga mendapatkan pengetahuan cara membuat masker kain secara baik dan benar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui 3 Tahapan yang terdiri dari :

1) Tahap Persiapan Kegiatan

Pada tahap ini, pengabdian melakukan perizinan dengan RT 02/RW 08. Tim Pengabdian juga mempersiapkan proposal dan surat izin pelaksanaan kegiatan pengabdian. Selanjutnya pengabdian mempersiapkan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian berupa:

- a. Pembuatan materi sosialisasi tentang cara memakai masker dengan benar, cara melepas masker dengan benar, dan cara mencuci masker kain dengan benar
- b. Pembuatan materi sosialisasi tentang cara membuat masker kain
- c. Pembelian bahan untuk pembuatan masker kain seperti kain, dan perlengkapan jahit
- d. pembuatan poster dan pamphlet terkait materi sosialisasi.

2) Tahap Pelaksanaan Kegiatan

- a. Tim pengabdian melakukan sosialisasi materi yang telah disiapkan baik secara *door-to-door* maupun melalui media online



Gbr. 1 Sosialisasi Pembuatan Masker Kain Secara *door-to-door*

- b. Membagikan poster dan pamphlet materi sosialisasi
- c. Mendemonstrasikan tatalaksana pembuatan masker dengan benar berdasarkan anjuran Kemenkes RI
- d. Pembagian masker kain 2 lapis yang mana pada masker kain tersebut terdapat rongga kosong yang dapat diisi tissue kering agar virus Covid-19 tidak dapat menempus

lapisan masker. Pembagian masker ini ditujukan kepada masyarakat sekitar.



Gbr. 2 Pembuatan Masker Kain Secara Kelompok



Gbr. 3 Pembuatan Masker Kain Secara *door-to-door*

3) Tahap Evaluasi Kegiatan

Salah satu kelebihan menggunakan masker kain adalah dapat dicuci dan digunakan kembali sehingga masyarakat menjadi lebih hemat. Selain itu juga masker kain dapat menahan percikan yang bisa ditularkan penderita Covid-19 ke orang lain. Disarankan untuk segera mengganti masker setelah pemakaian selama 3 jam atau ketika masker basah. Maka dari itu, dianjurkan masyarakat memiliki masker kain untuk persediaan.

IV. PENUTUP

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kepada Ibu-Ibu Dasawisma Flamboyan Kelurahan Pedurungan Kidul, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelatihan pembuatan masker kain yang dilakukan terhadap Ibu-Ibu Dasawisma Flamboyan berjalan dengan baik.
2. Pengembangan keterampilan dan kemampuan Ibu-ibu Dasawisma Flamboyan diharapkan dapat menciptakan inovasi produk sehingga dapat memanfaatkan peluang, menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azizah, S. N., & Muhfiatun, M. (2018). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta). *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(2), 63. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i2.1273>
- [2] Gugus Tugas. (2020). *Peta Sebaran Covid-19*. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- [3] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020a). Pedoman Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 di RT/RW/Desa. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- [4] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020b). *Pengertian Covid-19*. <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>
- [5] Linarwati, M. dkk. (2016). Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus. *Journal of Management*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.bpc.2013.02.004>
- [6] Nasional, S., Paper, C. F., & Badriyah, N. (2017). 2017 Kontinum Relationship : Konsep Pemberdayaan Pelatihan Masyarakat Ekonomi Kreatif Menuju Daya. *Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama “Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global”* Malang, 17 Mei, 2015, 138–144.
- [7] Prayitno, S. A., Pribadi, H. P., Ifadah, R. A., Studi, P., Pangan, T., Pertanian, F., Fisioterapi, P. S., & Kesehatan, F. (2020). *DedikasiMU (Journal of Community Service) Volume 2, Nomor 3, September 2020 PERAN SERTA DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL PENCEGAHAN PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19) PADA MASYARAKAT*. 2(September), 504–510.
- [8] Siaga Corona Semarang Kota. (2020). *Informasi Coronavirus Semarang*. <https://siagacorona.semarangkota.go.id/halaman/odppdpv2>
- [9] WHO. (2019). *Cara Covid-19 Menyebar*. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/bulan-Desember-2019>